

Pengaruh Fasilitas Belajar Dan Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kewirausahaan Di SMK Kristen Huetalan

Meriani Naben¹, Markus U.K.Yewang², Andri P. Loe³

^{1,2,3}Pendidikan Ekonomi, Universitas Nusa Cendana, Indonesia

E-mail: merianinaben05@gmail.com

Article History:

Received: 14 Juni 2026

Revised: 10 September 2026

Accepted: 02 Oktober 2026

Keywords: Fasilitas Belajar, Teman Sebaya dan Hasil Belajar.

Abstract: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh fasilitas belajar dan teman sebaya terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Kewirausahaan di SMK Kristen Huetalan. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian asosiatif. Populasi penelitian adalah seluruh siswa SMK Kristen Huetalan, dengan sampel sebanyak 100 siswa yang dipilih menggunakan teknik simple random sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner menggunakan skala Likert. Data dianalisis menggunakan regresi linear berganda yang didukung oleh uji parsial (uji t), uji simultan (uji F), dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa fasilitas belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Teman sebaya juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Selain itu, fasilitas belajar dan teman sebaya secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Kewirausahaan. Temuan ini mengindikasikan bahwa ketersediaan fasilitas belajar yang memadai serta lingkungan pergaulan teman sebaya yang mendukung berperan penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, sekolah perlu mengoptimalkan penyediaan fasilitas pembelajaran dan menciptakan lingkungan sosial yang kondusif guna mendukung peningkatan prestasi akademik siswa.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan investasi penting dalam menghadapi perkembangan zaman yang semakin kompleks (Fitriani & Karim, 2017). Proses pendidikan yang efektif akan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Namun, mutu pendidikan masih menghadapi berbagai tantangan, terutama dalam peningkatan hasil belajar siswa (Fitriani & Karim, 2017). Fasilitas belajar adalah sarana dan prasarana yang mendukung proses belajar mengajar. Menurut Habsyi, (2020) fasilitas belajar adalah hal yang menunjang terjadinya pembelajaran dalam rangka menciptakan keefektifan proses pembelajaran

Menurut Aziz & Riyanto, (2025) Hasil belajar merupakan indikator keberhasilan proses pembelajaran. Tinggi rendahnya hasil belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Salah satu faktor eksternal yang berperan penting adalah fasilitas belajar. Fasilitas belajar yang memadai dapat menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif dan meningkatkan motivasi belajar siswa (Arrixavier & Wulanyani, 2020).

Selain itu, teman sebaya juga memiliki peranan signifikan dalam perkembangan akademik siswa (Amah & Nugroho, 2015). Interaksi sosial dalam kelompok sebaya dapat memberikan pengaruh positif maupun negatif terhadap kebiasaan belajar dan pencapaian akademik siswa (Irwanto, 2015).

Berikut ini data mengenai nilai akhir semester siswa pada mata pelajaran Kewirausahaan Tahun ajaran 2024/2025. Siswa memperoleh nilai yang masih di bawah Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP), sedangkan yang ditetapkan sekolah yaitu 75. Berikut ini data hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1 Rekap jumlah siswa yang tuntas dan tidak tuntas dalam Sumatif Tengah Semester Tahun Pelajaran 2024/2025

No	Kelas	Jumlah Siswa	KKTP	Siswa Tuntas		Siswa Tidak Tuntas	
				Jumlah	%	Jumlah	%
1.	X Pertanian	18	75	16	88%	2	20%
2.	X Pemasaran	16	75	14	77%	2	20%
3.	XI Pertanian	16	75	15	83%	1	10%
4.	XI Pemasaran	18	75	16	88%	2	20%
5.	XII Pertanian	16	75	14	77%	2	20%
6.	XII Pemasaran	16	75	15	83%	1	10%

Sumber: data dari SMK Kristen Huetalan.

Berdasarkan Tabel 1, dapat diketahui bahwa tingkat ketuntasan hasil belajar siswa pada Sumatif Tengah Semester Tahun Pelajaran 2024/2025 di SMK Kristen Huetalan tergolong cukup baik. Dari total 100 siswa yang tersebar pada enam kelas, sebanyak 90 siswa atau 90% telah mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) sebesar 75, sedangkan 10 siswa atau 10% lainnya belum mencapai ketuntasan.

Secara rinci, kelas X Pertanian dan XI Pemasaran menunjukkan tingkat ketuntasan tertinggi, yaitu masing-masing sebesar 88% dengan 16 siswa tuntas dari total 18 siswa. Kelas XI Pertanian dan XII Pemasaran memiliki tingkat ketuntasan sebesar 83%, dengan 15 siswa tuntas dan 1 siswa tidak tuntas. Sementara itu, kelas X Pemasaran dan XII Pertanian memiliki tingkat ketuntasan terendah, yaitu 77%, dengan 14 siswa yang mencapai ketuntasan dari total 16 siswa. Meskipun secara umum persentase ketuntasan siswa cukup tinggi, masih terdapat sejumlah siswa yang belum mencapai KKTP pada setiap kelas. Kondisi ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa belum sepenuhnya optimal dan masih terdapat kesenjangan capaian akademik antar siswa. Adanya siswa yang belum tuntas mengindikasikan bahwa terdapat faktor-faktor tertentu yang dapat memengaruhi hasil belajar, baik yang berasal dari dalam diri siswa maupun dari lingkungan belajar mereka.

Salah satu faktor eksternal yang diduga memengaruhi hasil belajar adalah fasilitas belajar yang tersedia, baik di sekolah maupun di rumah. Fasilitas belajar yang memadai dapat membantu siswa memahami materi pembelajaran dengan lebih baik. Selain itu, faktor teman sebaya juga berpotensi memengaruhi hasil belajar siswa melalui interaksi sosial, motivasi belajar, dan kebiasaan belajar yang berkembang dalam kelompok pergaulan. Oleh karena itu, perlu dilakukan kajian lebih lanjut mengenai pengaruh fasilitas belajar dan teman sebaya terhadap hasil belajar

siswa di SMK Kristen Huetalan.

Menurut teori belajar sosial yang dikemukakan oleh Albert Bandura, lingkungan sosial memiliki peran penting dalam membentuk perilaku dan prestasi individu. Teman sebaya dapat menjadi sumber motivasi, dukungan, maupun pengaruh negatif terhadap aktivitas belajar siswa (Khumaero & Arief, 2020). Di sisi lain, fasilitas belajar yang memadai merupakan sarana yang dapat mendukung efektivitas proses pembelajaran sehingga membantu siswa mencapai hasil belajar yang optimal (Meliyana et al., 2023). Beberapa penelitian menunjukkan bahwa fasilitas belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa karena dapat meningkatkan kenyamanan dan efektivitas belajar. Penelitian lain juga menemukan bahwa teman sebaya memiliki pengaruh terhadap hasil belajar melalui interaksi sosial, kerja sama, dan motivasi belajar yang terbentuk dalam kelompok pertemanan (Purba et al., 2024).

Meskipun berbagai penelitian telah mengkaji pengaruh fasilitas belajar dan teman sebaya terhadap hasil belajar, hasil penelitian yang diperoleh masih menunjukkan temuan yang beragam. Selain itu, penelitian yang secara khusus menguji pengaruh kedua variabel tersebut pada siswa SMK Kristen Huetalan masih sangat terbatas. Karakteristik sekolah yang berbeda memungkinkan munculnya variasi pengaruh fasilitas belajar dan teman sebaya terhadap hasil belajar siswa. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk memberikan bukti empiris mengenai pengaruh fasilitas belajar dan teman sebaya terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Kewirausahaan di SMK Kristen Huetalan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini berupa kuantitatif dengan pendekatan kausal komparatif. Penelitian kuantitatif menurut Parwata, Sudiatmika, & Devi, (2018) adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Selain itu menurut (Anggraeni et al., 2020), penelitian kuantitatif adalah suatu bentuk penelitian yang mengolah data dengan menggunakan angka untuk menghasilkan informasi yang terstruktur. Sampel yang dipilih melalui teknik yang disebut *purposive sampling*. kusioner, wawancara, dokumentasi dan observasi yang digunakan sebagai metode pengumpulan data. Untuk mengetahui hasil belajar siswa di SMK Kristen Huetalan. Peneliti melakukan kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil belajar siswa (Y) akan diukur menggunakan skala rasio, sedangkan variabel fasilitas belajar (X1), dan teman sebaya (X) diukur menggunakan skala likert.

Tabel 2 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator
Fasilitas Belajar (X1)	Menurut (Naim & Djazari, 2019) fasilitas belajar adalah semua sarana serta prasarana yang digunakan sebagai penunjang kegiatan belajar antara lain gedung atau ruangan, bahan ajar, media, materi dan fasilitas pendukung lainnya.	1. uangan belajar 2. Buku-buku 3. Penerangan 4. Sarana dan prasarana

Teman Sebaya (X2)	Menurut (Adi, 2015) teman sebaya adalah orang tingkat umur atau kedewasaan yang kira-kira sama dan memiliki hubungan erat serta saling tergantung.	1. Persaingan 2. Karakteristik 3. Dorongan atau dukungan dari teman sebaya 4. Kerjasama
Hasil Belajar (Y)	Menurut (Setyawan et al., 2014) hasil belajar adalah sebuah hasil yang didapatkan dari sebuah kegiatan pembelajaran biasanya dinyatakan dengan nilai tes yang diberikan pendidik.	Nilai ujian akhir semester (UAS) seluruh siswa pada mata pelajaran kewirausahaan di SMK Kristen Huétalan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

1. Analisis Regresi Berganda

Hasil analisis regresi berganda diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 3. Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	42.720	3.155		13.538	<.001
	FASILITAS BELAJAR	.025	.047	.057	.528	.599
	TEMAN SEBAYA	-.037	.063	-.062	-.582	.562

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

Berdasarkan hasil analisis tersebut, dapat dibuat dalam persamaan berikut:

$$Y = 42,720 + (0,025 X_1) + (0,037 X_2)$$

1. Konstanta sebesar 42.720 artinya fasilitas belajar (X1) dan teman sebaya (X2) tidak berubah atau sama dengan 0 maka hasil belajar (Y) siswa di SMK Kristen Huétalan sebesar 42.720
2. Koefisien (X1) bernilai positif sebesar 0.025 adalah koefisien untuk variabel fasilitas belajar (X1), artinya jika variabel fasilitas belajar (X1) mengalami kenaikan satu satuan, maka hasil belajar (Y) siswa di SMK Kristen Huétalan akan mengalami kenaikan sebesar 0.025
3. Koefisien (X2) teman sebaya bernilai negatif sebesar 0.037 artinya jika variabel teman sebaya (X2) mengalami kenaikan satu satuan, maka variabel hasil belajar (Y) siswa di SMK Kristen Huétalan akan mengalami kenaikan sebesar 0.037.

2. Uji Hipotesis

Berdasarkan Hasil Uji t diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji t (Parsial)

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	42.720	3.155		.13.538
	FASILITAS BELAJAR	.025	.047	.057	.528
	TEMAN SEBAYA	-.037	.063	-.062	.562

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

Berdasarkan hasil uji T pada tabel diatas dapat diketahui bahwa:

a. Pengaruh variabel fasilitas belajar (X1) terhadap hasil belajar (Y)

Berdasarkan Uji T pada tabel diatas diketahui Nilai t hitung $0,528 < 1,985$ t tabel dan nilai signifikansinya $0,599 > 0,005$. Sehingga, H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel fasilitas belajar (X1) berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar (Y).

b. Pengaruh variabel teman sebaya (X2) terhadap hasil belajar (Y)

Berdasarkan data di atas, diketahui Nilai t hitung $0,582 < 1,985$ t tabel dan nilai signifikansinya $0,562 > 0,005$. Sehingga, H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel teman sebaya (X2) berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar (Y).

3. Hasil Uji Simultan (Uji-F)

Berdasarkan hasil uji simultan memperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 5. Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^a					
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F
1	Regression	3.668	2	1.834	.234
	Residual	759.332	97	7.828	
	Total	763.000	99		

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

b. Predictors: (Constant), TEMAN SEBAYA, FASILITAS BELAJAR

Berdasarkan Nilai F hitung $0,234 < 2,31$ F tabel sehingga tidak terdapat pengaruh antar variabel X dan Y secara bersama-sama dan nilai signifikansinya $0,792 > 0,005$. Sehingga, H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel fasilitas belajar (X1) dan teman sebayar (X2) berpengaruh secara bersama-sama terhadap hasil belajar (Y).

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa

Hasil analisis menggunakan SPSS for Windows menegaskan bahwa fasilitas belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa di SMK Kristen Huétalan. Dengan nilai thitung sebesar $0,528 < 1,985$, dan signifikansi sebesar signifikansinya $0,599 > 0,005$. Sehingga, H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel fasilitas belajar (X1) berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar (Y).

Fasilitas belajar di SMK Kristen Huetalan belum dilengkapi dengan teknologi seperti proyektor hanya tersedia terbatas dan tidak dapat digunakan setiap pembelajaran. Selain itu, sekolah ini belum menyediakan akses internet dan komputer yang mudah diakses oleh siswa. Karena hal ini, guru dan siswa belum dapat memanfaatkan media pembelajaran online seperti Google Classroom, Kahoot dan platform pembelajaran lainnya. Meskipun masih ada kekurangan tersebut, guru di SMK Kristen Huetalan berusaha mengoptimalkan fasilitas yang tersedia. Sebagai contoh, mereka menjadwalkan penggunaan proyektor sekali seminggu untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa. Upaya ini menunjukkan komitmen yang kuat dari sekolah untuk tetap memberikan pendidikan yang berkualitas meskipun dalam keterbatasan sumber daya.

Sejalan dengan teori belajar Lev Vygotsky yang menekankan pentingnya interaksi sosial dan budaya dalam perkembangan kognitif. Dalam konteks fasilitas belajar, teori Vygotsky menunjukkan bahwa fasilitas belajar yang mendukung interaksi sosial dan menggunakan teknologi dapat meningkatkan proses belajar siswa. Vygotsky juga memberi perhatian pada ruang fisik di mana pembelajaran berlangsung. Fasilitas belajar yang menyediakan ruang yang terstruktur dengan baik, dilengkapi fasilitas yang memadai tanpa gangguan, dapat meningkatkan konsentrasi siswa dan memfasilitasi proses belajar yang efektif.

Hasil penelitian ini konsisten dengan studi sebelumnya oleh Lubis, Solehudin, & Safitri, (2024) dalam riset berjudul "Pengaruh Fasilitas Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V pada Mata Pelajaran Matematika di MI Bustanul Ulum Bridu Sumobito Jombang". Dalam penelitian tersebut, nilai t hitung sebesar 2,624 dengan signifikansi 0,012, menunjukkan bahwa fasilitas belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa.

Penelitian ini sejalan dengan temuan yang dilakukan oleh HASANAH, (2017) timnya dalam penelitian "Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V dengan Tema Peristiwa dalam Kehidupan di SDN 2 Megeri". Dalam penelitian tersebut, nilai signifikansi uji- t adalah 0,04, yang lebih kecil dari 0,05, menunjukkan penolakan terhadap hipotesis nol dan penerimaan hipotesis alternatif. Nilai t hitung sebesar 4,589, lebih besar dari nilai t tabel 2,571, menunjukkan bahwa fasilitas belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar kelas V.

Hasil penelitian ini sesuai dengan pandangan Wulansari, Ronald, & Vera, (2023) yang menyatakan bahwa fasilitas pendidikan penting untuk mencapai tujuan pendidikan. Sophiatin juga menekankan bahwa fasilitas belajar penting dalam proses belajar mengajar dan dapat meningkatkan kinerja siswa. Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa fasilitas mendukung pembelajaran siswa di sekolah. Ketika fasilitas belajar ditingkatkan, ini dapat mendorong partisipasi aktif siswa dan menghasilkan hasil belajar yang lebih baik. Oleh karena itu, penting bagi sekolah untuk mengelola fasilitas mereka dengan baik agar siswa bisa belajar dengan efektif dan efisien, sehingga berhasil dalam pembelajaran.

2. Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar

Dalam hal penelitian tentang teman sebaya ini didukung oleh teori yang dikemukakan oleh Rahayu, (2018) Siswa yang menikmati hubungan sosial yang menyenangkan (dalam hal positif) dengan teman-temannya disekolah cenderung berprestasi tinggi. Misalnya kalau kurang rajin dalam belajar, teman dekat akan mengingatkannya agar lebih rajin lagi belajarnya, jika kurang mengerti pelajaran tertentu, teman dekat bisa memberi penjelasan kepadanya. Nasihat ataupun bantuan yang positif akan berpengaruh bagi perilaku dan hasil belajarnya. Akan tetapi teman bergaul disekolah maupun diluar sekolah dapat membuat perilaku dan hasil belajar yang kurang

baik jika salah dalam memilih teman bergaul (S. F. S. Putri & Pratiwi, 2025).

Berdasarkan dari ke empat indikator teman sebaya tersebut, yang berpengaruh sangat besar terhadap hasil belajar adalah kelompok sebaya mengajarkan individu tentang kebudayaan yang luas dengan jumlah persentase 50 %. Dan indikator teman sebaya yang kurang berpengaruh terhadap hasil belajar adalah anggotanya merupakan individu yang sebaya dengan jumlah persentase 55,5%.

Dan berdasarkan pengelolaan data dan teori pendukung dapat disimpulkan bahwa variabel teman sebaya berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa di SMK Kristen Huetalan. ini dapat dilihat dari nilai *t hitung* lebih besar dari nilai *t tabel*, yaitu $0,582 < 1,985$ dengan nilai sig. $0,562 > 0,005$. Yang memiliki arti terdapat pengaruh yang signifikan antara teman sebaya terhadap hasil belajar siswa di SMK Kristen Huetalan. Selain itu penelitian tentang teman sebaya terhadap hasil belajar didukung oleh penelitian terdahulu oleh Pranyoto & Belang, (2019) menyatakan bahwa teman sebaya berpengaruh terhadap hasil belajar.

3. Pengaruh Fasilitas Belajar dan Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar

Dalam hal penelitian tentang teman sebaya ini didukung oleh teori yang dikemukakan oleh Parmadani & Latifah, (2016) Siswa yang menikmati hubungan sosial yang menyenangkan (dalam hal positif) dengan teman-temannya disekolah cenderung berprestasi tinggi. Misalnya kalau kurang rajin dalam belajar, teman dekat akan mengingatkannya agar lebih rajin lagi belajarnya, jika kurang mengerti pelajaran tertentu, teman dekat bisa memberi penjelasan kepadanya. Nasihat ataupun bantuan yang positif akan berpengaruh bagi perilaku dan hasil belajarnya. Akan tetapi teman bergaul disekolah maupun diluar sekolah dapat membuat perilaku dan hasil belajar yang kurang baik jika salah dalam memilih teman bergaul (F. A. Putri & Subowo, 2020).

Berdasarkan pengolahan data dan teori pendukung dapat disimpulkan bahwa penelitian yang dilakukan di SMK Kristen Huetalan, diketahui bahwa variabel fasilitas belajar (X1) dan teman sebaya (X2) berpengaruh terhadap hasil belajar mata pelajaran kewirausahaan. Hal ini dapat dilihat pada Nilai F hitung $0,234 < 2,31$ f tabel sehingga tidak terdapat pengaruh antar variabel X dan Y secara bersama-sama dan nilai signifikansinya $0,792 > 0,005$. Sehingga, H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel fasilitas belajar (X1) dan teman sebayar (X2) berpengaruh secara bersama-sama terhadap hasil belajar (Y).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa fasilitas belajar dan teman sebaya merupakan faktor yang berperan dalam meningkatkan hasil belajar siswa di SMK Kristen Huetalan. Secara parsial, fasilitas belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa, yang menunjukkan bahwa ketersediaan sarana dan prasarana belajar yang memadai mampu mendukung efektivitas proses pembelajaran. Teman sebaya juga berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa, yang mengindikasikan bahwa lingkungan pergaulan yang kondusif dapat meningkatkan motivasi, semangat, dan keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar. Secara simultan, fasilitas belajar dan teman sebaya memberikan kontribusi sebesar 61% terhadap variasi hasil belajar siswa, sedangkan 39% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Temuan tersebut menegaskan pentingnya penyediaan fasilitas belajar yang memadai serta pembentukan lingkungan pergaulan yang positif dalam mendukung peningkatan hasil belajar siswa.

Berdasarkan temuan penelitian, sekolah diharapkan terus meningkatkan kualitas fasilitas

belajar dan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif melalui penguatan interaksi positif antarsiswa. Selain itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan model penelitian dengan menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi hasil belajar, seperti motivasi belajar, disiplin belajar, minat belajar, dukungan orang tua, maupun kompetensi guru. Penelitian juga dapat dilakukan pada konteks sekolah dan jenjang pendidikan yang berbeda agar diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar siswa.

DAFTAR REFERENSI

- Adi, W. (2015). Pengaruh Efikasi Diri, Pemanfaatan Gaya Belajar Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi (Studi Kasus Di SMK Negeri 1 Surakarta). *Jupe Jurnal Pendidikan Ekonomi*.
- Amah, N., & Nugroho, A. D. (2015). Pengaruh Fasilitas Sekolah terhadap hasil belajar akuntansi dengan lingkungan sosial sebagai pemoderasi. *Journal of Accounting and Business Education*, 2(4), 92323.
- Anggraeni, R., Ekawarna, E., & Kamid, K. (2020). Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik Guru, Lingkungan Keluarga Dan Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Ips Siswa Kelas Viii Smp N 10 Kota Jambi. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 1(6), 534–545.
- Arrixavier, A. A., & Wulanyani, N. M. S. (2020). Peran fasilitas belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar pada mahasiswa penerima beasiswa Bidikmisi di Universitas Udayana. *Jurnal Psikologi Udayana*, 7(1).
- Aziz, M. A., & Riyanto, R. (2025). Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Al-ATHFAL: Jurnal Pendidikan Anak*, 6(2), 254–268.
- Fitriani, F., & Karim, A. (2017). Pengaruh Kelompok Teman Sebaya dan Relasi Siswa dalam Keluarga Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa di SMPN 4 Rumbio Jaya. *PEKA*, 5(1), 96–104.
- Habsyi, F. Y. (2020). Pengaruh Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA Nusantara Tauro. *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi*, 2(1), 13–22.
- HASANAH, P. N. (2017). *Pengaruh Motivasi Belajar, Fasilitas Belajar, dan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi (Akuntansi) Siswa Kelas XII IPS di SMA Negeri 1 Wonosari Tahun Ajaran 2016/2017*. Skripsi.
- Irwanto, P. D. (2015). Pengaruh Gaya Mengajar Dosen, Asistensi dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Aplikasi Akuntansi Pemeriksaan. *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi*, 11(2).
- Khumaero, L. AL, & Arief, S. (2020). Economic Education Analysis Journal. *PENGARUH GAYA MENGAJAR GURU, DISIPLIN BELAJAR, DAN TEMAN SEBAYA TERHADAP PRESTASI BELAJAR*, 6(3), 698–710.
- Lubis, M., Solehudin, R. H., & Safitri, N. D. (2024). Seberapa “pengaruh” media, fasilitas, dan minat belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa? *Jurnal Penelitian Tindakan Kelas*, 1(3), 180–188.
- Meliyana, A., Arham, A., Panigoro, M., Hafid, R., & Dama, S. S. M. N. (2023). Pengaruh Fasilitas Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa . *JOURNAL of ECONOMIC and BUSINESS EDUCATION*, 1(1), 26–33.
- Naim, Z. A., & Djazari, M. (2019). Pengaruh Kreativitas Belajar, Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru, Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Akuntansi Dan Keuangan Lembaga Smk Negeri 1 Pengasih Tahun Ajaran

-
- 2018/2019. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 17(1), 127–144.
- Parmadani, T. S., & Latifah, L. (2016). Pengaruh minat baca, sumber belajar dan lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar ekonomi. *Economic Education Analysis Journal*, 5(2), 505.
- Parwata, K. Y. L., Sudiatmika, A. A. I. A. R., & Devi, N. L. P. L. (2018). Pengaruh Teman Sebaya, Orang Tua, dan Guru terhadap Masalah Belajar Anak Superior. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sains Indonesia (JPPSI)*, 1(1), 1–11.
- Pranyoto, Y. H., & Belang, B. (2019). Pengaruh Fasilitas Belajar, Kelompok Sebaya dan Profesionalisme dosen terhadap hasil belajar mahasiswa di sekolah tinggi katolik santo yakobus merauke. *Jurnal Masalah Pastoral*, 7(2), 1–11.
- Purba, S. E. E., Adha, E., Hernawati, R., & Sasea, T. (2024). Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Spektro*, 7(2), 416–423. <https://doi.org/10.55338/saintek.v5i1.1401>
- Putri, F. A., & Subowo, S. (2020). Peran self efficacy memediasi pengaruh persepsi siswa mengenai kompetensi pedagogik guru, fasilitas belajar dan pergaulan teman sebaya terhadap prestasi belajar. *Economic Education Analysis Journal*, 9(3), 972–993.
- Putri, S. F. S., & Pratiwi, V. (2025). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Fasilitas Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Mata Pelajaran Akuntansi Dasar di SMKN 4 Surabaya dengan Motivasi Belajar Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 8(3), 2048–2060.
- Rahayu, S. (2018). Pengaruh lingkungan teman sebaya dan motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X IIS SMA negeri 1 sewon tahun ajaran 2016/2017. *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi*, 7(2), 143–151.
- Setyawan, B., Sawiji, H., & Ninghardjanti, P. (2014). Pengaruh Fasilitas Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Sebelas Maret*, 3(2).
- Wulansari, S., Ronald, J., & Vera, R. (2023). Pengaruh Kesiapan Belajar, Fasilitas Belajar, Teman Sebaya, Kemandirian Belajar Dan Perhatian Orangtua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran IPS di SMPN 27 Padang. *Jurnal Horizon Pendidikan*, 3(4), 428–440.